ASPEK FINANSIAL

MATA KULIAH STUDI KELAYAKAN BISNIS

DOSEN PENGAMPUH SUPRIADI HAMID, S.E.I, M.E.I.

DISUSUN OLEH:

- 1. Hasriany Huzain (90500120116)**
- 2. Anggraeni Dwi Saputri (90500120108)**
- 3. A. Syahrul Ramadhan Rasyid (90500120112)**
- 4. Muhammad Mufthih Tsani (90500120128)**

PRODI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

2021/2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan makalah ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kabar gembira bagi umat yang bertaqwa.

Makalah yang berjudul Aspek Finansial disusun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Studi kelayakan. Dalam penulisan makalah ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Supriadi Hamid, S.E.I, M.E.I. Selaku Dosen pengampu mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis, yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyusun makalah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan makalah ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan makalah ini dapat memberikan manfaat baik untuk kami secara individu, lembaga, maupun pihak lain yang bersangkutan.

Takalar, 24 September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ASPEK FINANSIAL	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
BAB 1 PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pembahasan.....	5
BAB II PEMBAHASAN.....	6
A. Kebutuhan Dana dan Sumbernya	6
B. Biaya Modal.....	9
C. Initial Dan Operational Cash Flow	11
D. Penilaian dan Pemilihan Investasi	12
BAB III.....	20
PENUTUP	20
A. KESIMPULAN	20
B. SARAN.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Studi kelayakan sangat dibutuhkan oleh banyak pihak, terutama investor yang merupakan inisiator, bank sebagai pemberi pinjaman, dan tentunya negara-negara yang memberikan fasilitas hukum dan regulasi dengan kepentingan yang berbeda-beda. Investor tertarik untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi, bank tertarik untuk mengetahui jumlah agunan yang diberikan dan kelancaran pengembaliannya, dan pemerintah lebih tertarik pada manfaat investasi berbasis makro ini dalam perekonomian. Distribusi kesempatan kerja, dll.

Mengingat kondisi kerangka masa depan yang tidak pasti, studi kelayakan menyelidiki berbagai aspek dan menyelidiki kelayakan sehingga temuan dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu proyek atau bisnis layak. Ditunda atau bahkan dibatalkan. Hal tersebut di atas adalah menunjukkan bahwa dalam studi kelayakan akan melibatkan banyak tim dari berbagai ahli yang sesuai dengan bidang atau aspek masing-masing seperti ekonom, hukum, psikolog, akuntan, perekayasa teknologi dan lain sebagainya.

Dan studi kelayakan biasanya berorientasi pada keuntungan, yang berarti penelitian yang berfokus pada arah yang diharapkan perusahaan, yaitu penelitian yang berfokus pada manfaat ekonomi, dan proyek dapat dilakukan dan dilakukan tanpa mempertimbangkan nilai atau manfaat ekonomi.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang di maksud aspek keuangan dan sumber-sumber dana?
2. Apa yang di maksud aliran kas?
3. Apa yang di maksud biaya modal?
4. Apa yang di maksud initial dan operational cash flow?
5. Apa yang di maksud penilaian dan pemilihan investasi?
6. Bagaimana contoh laporan keuangan dan perencanaan keuangan?

C. Tujuan Pembahasan

1. Untuk mengetahui aspek keuangan dan sumber-sumber dana.
2. Untuk mengetahui aliran kas.
3. Untuk mengetahui biaya modal.
4. Untuk mengetahui initial dan operational cash flow.
5. Untuk mengetahui penilaian dan pemilihan investasi.
6. Untuk mengetahui bagaimana contoh laporan keuangan dan perencanaan keuangan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kebutuhan Dana dan Sumbernya

Keuangan adalah salah satu fungsi bisnis yang bertujuan untuk membuat keputusan investasi, keuangan, dan dividen. Keputusan investasi bertujuan untuk menetapkan pedoman terkait dengan:

- a) Kebijakan pengalokasian sumber dana secara optimal
- b) Kebijakan modal kerja
- c) Kebijakan investasi yang berdampak pada strategi perusahaannya lebih luas (merger dan akuisisi)

Keputusan pembiayaan fokus pada mendapatkan deal terbaik untuk mendapatkan dana tambahan atau dana untuk mendukung kebijakan investasi. Sumber dana dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu:

- 1. Internal
- 2. Sumber eksternal yaitu:
 - a) Dalam bentuk utang yang meliputi penundaan pembayaran utang, pinjaman jangka pendek sebagai tambahan modal kerja, dan pinjaman jangka panjang (obligasi) sebagai dana investasi.
 - b) Menerbitkan saham, baik dalam bentuk saham perdana (initial public offer/IPO) maupun saham biasa baru sebagai sumber modal investasi dalam rangka ekspansi perusahaan.

1. Kebutuhan Dana

Kebutuhan dana adalah semua dana yang dibutuhkan untuk memproduksi barang, memasarkan barang dan kebutuhan lainnya seperti transportasi. Dan studi kelayakan biasanya digolongkan menjadi dua bagian yang berdasarkan pada orientasi yang diharapkan oleh suatu perusahaan yaitu berdasarkan orientasi laba, yang dimaksud adalah studi yang menitik-beratkan pada keuntungan yang secara ekonomis, dan orientasi tidak pada laba (social), yang dimaksud adalah studi yang menitik-beratkan suatu proyek tersebut bisa dijalankan dan dilaksanakan tanpa memikirkan nilai atau keuntungan ekonomis.¹

Aspek keuangan ini juga menjelaskan bagaimana memperkirakan kebutuhan sumber daya untuk aset tetap dan modal kerja. Dari sudut pandang keuangan atau keuangan, sebuah proyek dianggap layak jika dapat menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam pembahasan studi kelayakan ini aspek keuangan adalah merupakan suatu aspek yang sangat menentukan berjalannya investasi yang akan dilakukan. Karena aspek keuangan dapat menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang diharapkan, dengan cara membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan, seperti ketersediaan dana, biaya modal, kemampuan untuk membayar kembali investasi yang telah dilakukan dalam waktu yang

¹ Kasmir dan Jakfar. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

telah ditentukan, serta dapat menilai apakah investasi tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Aspek keuangan juga dapat dikatakan sebagai dasar terlaksana atau tidaknya suatu investasi yang diinginkan. Maka dari itu dalam menilai investasi harus benar-benar memperhatikan dana yang tersedia apakah dapat digunakan secara maksimal demi mencapai tujuan dari perusahaan.²

Suatu aktivitas bisnis tidak akan dapat berjalan dengan baik bila tidak didukung oleh ketersediaan dana yang baik dan mencukupi. Prakiraan yang baik diperlukan untuk menentukan jumlah uang yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Prakiraan atau perkiraan ini akan bervariasi menurut jenis proyek. Secara umum perkiraan dana yang dibutuhkan tergantung dari kompleksitas kegiatan pendanaan itu sendiri.

a. Alokasi Dana untuk Aktiva Tetap

Aktiva tetap terdiri dari aktiva tetap berwujud , dan aktiva tetap tidak berwujud .

b. Alokasi Dana untuk Modal kerja

Secara umum modal kerja dapat diartikan dalam dua bentuk, yaitu: (a) gross working capital dan (b) net working capital.

2. Sumber Dana

Jumlah uang yang relatif besar biasanya diperlukan untuk mendanai kegiatan investasi. Dana dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk ekuitas, utang, atau keduanya. Keputusan untuk menggunakan ekuitas dan/atau modal pinjaman tergantung pada jumlah modal yang diperlukan atas kebijaksanaan pengusaha. Pertimbangan tersebut tidak lain adalah kekuatan dan kelemahan penggunaan salah satu modal, atau kombinasi modal. Dilihat dari

² Umar, Husein, “*Studi Kelayakan Bisnis, Teknik Menganalisis Kelayakan Usaha Secara Komperhensif*”, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.

segi sumber asalnya, modal dibagi 2 (dua) macam, yaitu:

1. Modal Asing (modal pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman merupakan modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh secara pinjaman. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh antara lain:

- a) Pinjaman dari dunia perbankan
- b) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan modal ventura, asuransi, *leasing*, dana pension, atau lembaga keuangan lainnya.
- c) Pinjaman dari perusahaan nonbank.

2. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham baik tertutup atau terbuka. Perolehan dana dari modal sendiri biasanya berasal dari:

- a) Setoran dari pemegang saham.
- b) Dari cadangan laba.
- c) Atau dari laba yang belum dibagi.³

B. Biaya Modal

Faktor-faktor yang termasuk dalam biaya investasi biasanya disesuaikan dengan jenis perusahaan yang Anda operasikan. Secara umum biaya kebutuhan investasi meliputi:

- 1) Biaya pra investasi
- 2) Biaya akhir tetap

³ Tanjung, Baharuddin Nur. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis).

Medan: Kencana Prenada Media Group, 2005.

3) Biaya operasi

Secara umum komponen biaya kebutuhan investasi adalah sebagai berikut:

1. Biaya pra investasi terdiri dari:
 - a) Biaya pembuatan study
 - b) Biaya pengurusan izin-izin
2. Biaya pembelian aktiva tetap seperti:
 - A. Aktiva tetap berwujud antara lain:
 - Tanah
 - Mesin-mesin
 - Bangunan
 - Peralatan
 - Inventaris kantor
 - Aktiva berwujud lainnya
 - B. Aktiva tetap tidak berwujud antara lain:
 - Good will
 - Hak cipta
 - Lisensi
 - Merk pedagang
3. Biaya operasional yang terdiri dari:
 - Upah dan gaji karyawan
 - Biaya listrik
 - Biaya telpon dan air
 - Biaya pemeliharaan
 - Pajak
 - Premi asuransi

- Biaya pemasaran⁴

C. Initial Dan Operational Cash Flow

Cash flow merupakan aliran kas dari suatu usaha yang terdiri dari penerimaan usaha (*inflow*) dan pengeluaran usaha (*outflow*). Menurut Kasmir dan Jakfar (2007:95), *cashflow* adalah jumlah uang yang masuk dan keluar dalam suatu perusahaan mulai dari investasi dilakukan sampai dengan berakhirnya investasi tersebut. Aliran kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode tertentu serta memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaan-penggunaannya.

Arus kas adalah jumlah uang yang masuk dan keluar dari perusahaan sejak investasi dilakukan hingga akhir investasi. Dalam hal ini, investor yang paling penting adalah jumlah kas bersih yang mengalir ke perusahaan dari dana yang diinvestasikan. Pentingnya kas utama bagi investor dibandingkan dengan keuntungan perusahaan diberikan sebagai berikut:

1. Kas diperlukan untuk memenuhi kebutuhan uang tunai sehari-hari.
2. Kas digunakan untuk membayar semua kewajiban yang jatuh tempo.
3. Kas juga digunakan untuk melakukan investasi kembali.
4. Jenis-jenis cash flow yang dikaitkan dengan suatu usaha terdiri dari:
 - a. Intial cash flow
 - b. Operasional cash flow

⁴ Journal.uny.ac.id/index.php/cp/articleviewFile/383/pdf diakses pada 24 September 2021 pukul 08.33 WIB.

c. Terminal cash flow

Initial Cash Flow : Aliran kas yang berhubungan dengan pengeluaran” kas untuk keperluan investasi, atau seluruh pengeluaran kas untuk pengadaan aset” tetap. Kebutuhan dana yang akan di gunakan untuk modal kerja juga termasuk dalam Initial Cash Flow.

Operation Cash Flow : Aliran kas yang akan di gunakan untuk menutup investasi, Operation cash flow di terima setiap tahun selama umur investasidalam bentuk aliran kas bersih. Operation cash flow inilah yang sering disebut juga cash flow saja. Operation cash flow dihitung dengan menambahkan laba bersih dan non cash cost.

Terminal Cash Flow : Aliran kas yang diterima sebagai akibat habisnya umur ekonomis suatu proyek investasi. Biasanya setelah suatu proyek investasi habis umur ekonomisnya masih ada penerimaan kas, yang berasal dari penjualan aset tetap dan sisa dana modal kerja.⁵

D. Penilaian dan Pemilihan Investasi

Adapun kriteria penilaian yang biasa digunakan untuk menuntukan kelayakan suatu usaha atau investasi adalah:

1. Playback period (PP)
2. Average rate of return (ARR)
3. Net present value (NPV)
4. Internal rate of return (IRR)
5. Profitability index (IP)

⁵ Nasarudin, Indo Yama, “*Analisis Kelayakan Ekonomi Dan Finansial Usaha Ikan Lele Asap Di Wilayah Pekanbaru*”, Jurnal Etikonomi Volume 11 No.2, 2012.

6. Serta berbagai rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profabilitas.⁶

Investasi dapat diukur dengan berbagai metode, diantaranya yaitu menggunakan metode *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Benefit/Cost Ratio*, *Payback Period*, *Profitability Index*, dan *Break Even Point*.

- 1) *Net Present Value (NPV)*

Net Present Value yaitu selisih antara *Present value* dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih (aliran kas operasional maupun aliran kas terminal) di masa yang akan datang. Untuk menghitung nilai sekarang perlu ditentukan tingkat bunga yang relevan.

- 2) *Internal Rate of Return (IRR)*

Internal Rate of Return merupakan metode yang digunakan untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan di masa yang akan datang atau penerimaan kas, dengan mengeluarkan investasi awal.

Internal Rate of Return dapat diidentifikasi sebagai tingkat bunga yang akan menjadikan jumlah nilai sekarang dari proceed yang diharapkan akan diterima sama dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran modal. Pada dasarnya IRR harus dicari dengan cara *trial and error*.

- 3) *Benefit/Cost Ratio (B/C Ratio)*

B/C Ratio merupakan metode yang dilakukan untuk melihat beberapa manfaat yang diterima oleh proyek untuk satu rupiah pengeluaran proyek. *Net B/C Ratio* adalah suatu rasio yang membandingkan antara

⁶ ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/viewFile/420/377 diakses pada 24 September 2021. pukul 08.30 WIB.

benefit atau penerimaan dari suatu usaha dengan biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan rencana pendirian dan pengoperasian usaha tersebut.

4) *Payback Period (PP)*

Payback Period adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi (*Initial Cash Investment*) dengan menggunakan aliran kas, dengan kata lain, *PP* merupakan rasio antara *Initial Cash Investment* dengan aliran kas masuknya yang hasilnya merupakan satuan waktu. Selanjutnya nilai rasio ini dibandingkan dengan maksimum payback period yang dapat diterima.

5) *Profitability Index (PI)*

Profitability Index merupakan cara lain lagi untuk mengukur profitabilitas rencana investasi proyek. Dalam metode ini, profitabilitas dicari dengan jalan memperbandingkan jumlah seluruh *present value net cash flows* dan *salvage value* dengan nilai investasi proyek. Dengan kata lain, *Profitability Index* merupakan perbandingan antara nilai *cash flow* investasi dengan biaya investasi yang dikeluarkan.

6) *Break Even Point (BEP)*

BEP merupakan suatu keadaan atau penjualan usaha dimana jumlah manfaat (pendapatan) sama besarnya dengan pengeluaran (biaya) dengan kata lain keadaan dimana perusahaan tidak mendapatkan keuntungan dan tidak menderita kerugian⁷

⁷ Rangkuti, Freedy, "*Business Plan, Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*", PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.

A. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan salah satu bagian dari proses perencanaan organisasi (corporate planning). Dari perencanaan diharapkan perusahaan dapat menghindari kesalahan-kesalahan dan mengusahakan untuk menghasilkan keputusan yang terbaik yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan. Perencanaan keuangan perlu menilai kondisi dan kondisi keuangan masa depan. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk memperkirakan apakah keadaan perusahaan perlu menambah dana eksternal seperti profitabilitas perusahaan di masa depan.

Perencanaan keuangan memberikan panduan bagi perubahan dan pertumbuhan yang terjadi di dalam perusahaan. Karena tujuan utama dari perencanaan keuangan adalah untuk memberikan arah pertumbuhan dan perkembangan pada perusahaan secara berkelanjutan. Manfaat Perencanaan Keuangan:

1. Mengetahui interaksi yakni rencana keuangan harus dapat menunjukkan hubungan antara rencana investasi dan pendanaan.
2. Menilai berbagai pilihan atau alternatif.
3. Menghindari kejutan.
4. Memastikan kelayakan sasaran.

B. Contoh Laporan Keuanagn

PT. AMELIA MERCHANDISE
Laporan Neraca (BS)
 Periode 01 Januari 2018 s.d 31 Januari 2018
 Klasifikasi: Semua

Akun	31 Januari 2018
1.0.00 - ASET	
1.1.00 - ASET LANCAR	
1.1.01 - Kas	800.224.338,54
1.1.01.01 - Kas besar	554.904.337,64
1.1.01.02 - Petty Cash	245.320.000,90
1.1.02 - Bank	463.165.395,19
1.1.02.01 - Bank BCA	209.034.840,00
1.1.02.02 - Bank USD	87.165.185,20
1.1.02.04 - Mandiri IDR	57.214.600,00
1.1.02.05 - BNI	639.000,00
1.1.02.06 - Bank BCA Yen	1.204.400,00
1.1.02.07 - CIMB USD	110.224.369,99
1.1.02.08 - Bank HSBC	(2.400.000,00)
1.1.02.09 - kas besar	83.000,00
1.1.03 - Piutang	1.279.209.150,00
1.1.03.03 - Deposit Tiket	10.000.000,00
1.1.03.01 - Piutang Usaha	1.264.419.150,00
1.1.03.03 - Piutang Karyawan	4.790.000,00
1.1.05 - Persediaan	670.327.992,31
1.1.05.01 - Persediaan Barang Dagang	670.327.992,31
1.1.06 - Perlengkapan	1.150.000,00
1.1.06.01 - Perlengkapan Kantor	1.150.000,00
1.1.07 - Pajak Dibayar Dimuka	21.849.919,00
1.1.07.01 - Pajak PPN Masukan	18.698.719,00
1.1.07.04 - Pajak Dibayar Dimuka PPh 23	3.151.200,00
1.1.08 - Biaya Dibayar Dimuka	(94.160.000,00)
1.1.08.02 - Uang Muka/Pinjaman Kepada Karyawan	(5.950.000,00)
1.1.08.03 - Uang Muka Pembelian	(88.010.000,00)
1.1.08.04 - Cash Advance	(200.000,00)
1.1.08.06 - cashbon / pinjaman	0,00
1.2.00 - ASET TIDAK-LANCAR	
1.2.01 - Aset Tetap	995.278.604,05
1.2.01.02 - Bangunan	1.000.000.000,00
1.2.01.03 - Kendaraan	105.550.000,00
1.2.01.05 - Peralatan Kantor	16.779.000,00
1.2.01.07 - Akumulasi Penyusutan Bangunan	(36.492.872,81)
1.2.01.08 - Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(55.760.416,66)
1.2.01.10 - Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	(34.797.106,48)
1.2.04 - KITCHEN MACHINERY	100.000,00
1.2.04.01 - Freezer	100.000,00
TOTAL ASET	4.137.145.399,09
2.0.00 - KEWAJIBAN	
2.1.00 - KEWAJIBAN LANCAR	
2.1.01 - Utang	2.314.649.860,00
2.1.01.01 - Utang Usaha	2.314.649.860,00
2.1.02 - Utang Pajak	80.381.640,54
2.1.02.01 - Utang PPN Keluaran	79.449.954,54
2.1.02.02 - Utang PPh 21	803.686,00
2.1.02.04 - Utang PPh 23	128.000,00
2.1.03 - Biaya Terutang (Masih Harus Dibayar)	77.352.000,00
2.1.03.01 - Utang Gaji/Upah	57.570.000,00
2.1.03.03 - Utang BPJS Kesehatan	(218.000,00)
2.1.03.06 - Utang Depodit	20.000.000,00
2.1.04 - Utang Lainnya	1.000.000,00
2.1.04.04 - Pendapatan Diterima Dimuka	500.000,00
2.1.04.05 - Utang Lainnya	500.000,00
TOTAL KEWAJIBAN	2.473.383.500,54
3.0.00 - EKUITAS	
3.1.00 - EKUITAS	
3.1.01 - Modal	394.160.000,00
3.1.01.01 - Modal Disetor	393.460.000,00
3.1.01.02 - Utang Direksi	700.000,00
3.1.02 - Saldo Laba	1.269.601.898,55
3.1.02.01 - Saldo Laba Ditahan	917.297.687,14
3.1.02.02 - Saldo Laba Tahun Berjalan	352.304.211,41
TOTAL EKUITAS	1.663.761.898,55
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL	4.137.145.399,09

PT. AMELIA MERCHANDISE
Laporan Laba Rugi (PL)
 Periode 01 Januari 2018 s.d 31 Januari 2018
 Klasifikasi : Semua

Akun	31-Jan-2018
4.0.00 - PENDAPATAN	
4.1.00 - PENDAPATAN USAHA	
4.1.01 - Pendapatan	756.674.007,67
TOTAL PENDAPATAN	756.674.007,67
5.0.00 - HARGA POKOK PENJUALAN	
5.1.00 - HARGA POKOK PENJUALAN	
5.1.01 - Harga Pokok Penjualan	218.183.154,46
5.2.00 - HARGA POKOK BARANG DAGANG	
5.2.01 - Pembelian	10.050.900,00
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN	228.234.054,46
LABA KOTOR	(TOTAL PENDAPATAN - TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN)
	528.439.953,21
6.0.00 - BIAYA	
6.1.00 - BIAYA USAHA	
6.1.01 - Biaya Umum dan Administratif	173.690.748,94
TOTAL BIAYA	173.690.748,94
TOTAL PENDAPATAN USAHA	354.749.204,27
(TOTAL LABA KOTOR - TOTAL BIAYA)	
7.0.00 - PENDAPATAN LAINNYA	
7.1.00 - PENDAPATAN DILUAR USAHA	
7.1.01 - Pendapatan Lainnya	500.192,32
TOTAL PENDAPATAN LAINNYA	500.192,32
8.0.00 - BIAYA LAINNYA	
8.1.00 - BIAYA DILUAR USAHA	
8.1.01 - Biaya Lainnya	2.945.185,18
TOTAL BIAYA LAINNYA	2.945.185,18
TOTAL PENDAPATAN DILUAR USAHA	(2.444.992,86)
(TOTAL PENDAPATAN LAINNYA - TOTAL BIAYA LAINNYA)	
LABA/RUGI BERSIH	352.304.211,41
(TOTAL PENDAPATAN USAHA + TOTAL PENDAPATAN DILUAR USAHA)	

PT. AMELIA MERCHANDISE
Laporan Arus Kas
 Periode 01 Januari 2018 s.d 31 Januari 2018
 Klasifikasi: Semua

A. ARUS KAS DARI OPERASIONAL	
Penerimaan Kas dari Pelanggan	
4.1.01.01 - Penjualan	777.882.959,58
4.1.01.02 - Potongan Penjualan	(11.650.951,91)
4.1.01.03 - Retur Penjualan	(9.558.000,00)
1.1.03.01 - Kenaikan Pada Piutang Usaha	(488.202.500,00)
2.1.02.01 - Kenaikan Pada Utang PPN Keluaran	9.120.000,00
2.1.04.04 - Kenaikan Pada Pendapatan Diterima Dimuka	500.000,00
1.1.07.04 - Kenaikan Pada Pajak Dibayar Dimuka PPh 23	(1.995.000,00)
Total Penerimaan Kas dari Pelanggan	276.096.507,67
Kas yang Dibayarkan ke Vendor	
2.1.01.01 - Kenaikan Pada Utang Usaha	15.213.020,00
1.1.07.01 - Kenaikan Pada Pajak PPN Masukan	(225.000,00)
5.1.01.01 - Harga Pokok Penjualan	(218.183.154,46)
5.2.01.01 - Pembelian	(10.050.900,00)
Total Kas yang Dibayarkan ke Vendor	(213.246.034,46)
Kas yang Dibayarkan untuk Pajak	
1.1.01.01 - Penurunan Pada Kas besar	235.590.700,00
Total Kas yang Dibayarkan untuk Pajak	235.590.700,00
Kas yang Dibayarkan untuk Beban Pokok Penjualan Operasional	
Total Kas yang Dibayarkan untuk Beban Pokok Penjualan Operasional	0,00
Kas yang Dibayarkan untuk Biaya Operasional	
6.1.01.01 - Biaya Gaji	(125.920.000,00)
6.1.01.06 - Biaya Insentif dan Bonus	(5.000.000,00)
6.1.01.08 - Biaya Makan	(1.150.000,00)
6.1.01.09 - Biaya Medis	(200.000,00)
6.1.01.10 - Biaya Perjalanan Dinas	(300.000,00)
6.1.01.11 - Biaya Transportasi, BBM, Toll & Parkir	(350.000,00)
6.1.01.12 - Biaya Listrik	(12.700.000,00)
6.1.01.13 - Biaya Gas	(200.000,00)
6.1.01.16 - Biaya Keamanan dan Kebersihan	(350.000,00)
6.1.01.18 - Biaya ATK & Fotocopy	(500.000,00)
6.1.01.19 - Biaya Perlengkapan	(3.970.353,00)
6.1.01.22 - Biaya Servis dan Pemeliharaan	(160.000,00)
6.1.01.24 - Biaya Entertainment dan Representasi	(1.000.000,00)
6.1.01.33 - Biaya Operasional Lainnya	(2.940.000,00)
6.1.01.34 - Biaya Penyusutan Bangunan Kantor	(5.326.206,14)
6.1.01.35 - Biaya Penyusutan Kendaraan	(9.406.250,00)
6.1.01.36 - Biaya Penyusutan Peralatan Kantor	(4.217.939,80)
1.2.01.08 - Kenaikan Pada Akumulasi Penyusutan Kendaraan	9.406.250,00
1.2.01.10 - Kenaikan Pada Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	4.217.939,80
Total Kas yang Dibayarkan untuk Biaya Operasional	(160.066.559,14)
Kas yang Dibayarkan/Diterima Lainnya	
7.1.01.04 - Pendapatan Diluar Usaha Lainnya	192,32
7.1.01.02 - Laba Atas Selisih Kurs	500.000,00
8.1.01.03 - Rugi Atas Selisih Kurs	(2.945.185,18)
Total Kas yang Dibayarkan/Diterima Lainnya	(2.444.992,86)
TOTAL ARUS KAS DARI OPERASIONAL	135.929.621,21
B. ARUS KAS DARI INVESTASI	
Kas dari Investasi	
1.2.01.03 - Kenaikan Pada Kendaraan	(5.500.000,00)
1.2.01.05 - Kenaikan Pada Peralatan Kantor	(10.000.000,00)
Total Kas dari Investasi	(15.500.000,00)
TOTAL ARUS KAS DARI INVESTASI	(15.500.000,00)
C. ARUS KAS DARI PENDANAAN	
Kas dari Pendanaan	
3.1.01.01 - Kenaikan Pada Modal Disetor	100.600.000,00
Total Kas dari Pendanaan	100.600.000,00
TOTAL ARUS KAS DARI PENDANAAN	100.600.000,00
KAS PADA SAAT AWAL PERIOD	1.063.668.218,92
TOTAL KAS YANG DITERIMA	221.029.621,21
KAS PADA SAAT AKHIR PERIOD	1.284.697.840,13

PT. AMELIA MERCHANDISE
Laporan Perubahan Modal (EQ)
 Untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2018
 Klasifikasi: Semua

Modal (Awal) per 31 Desember 2017		293.560.000,00
Modal (Tambahan) untuk Tahun yang berakhir 31 Jan 2018		100.600.000,00
Saldo Laba Ditahan per 31 Des 2017	917.297.687,14	
Saldo Laba Tahun Berjalan untuk Tahun yang berakhir 31 Jan 2018	352.304.211,41	
Dividen untuk Tahun yang berakhir 31 Jan 2018	0,00	
Saldo Laba Ditahan per 31 Jan 2018		1.269.601.898,55
Modal Akhir		1.663.761.898,55

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tujuan dari analisis aspek keuangan studi kelayakan adalah untuk mengembangkan rencana investasi dengan membandingkan biaya dan pendapatan serta menghitung biaya dan manfaat yang diharapkan.

Ada dua jenis aset tetap: aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Rincian analisis biaya dari sumber pengeluaran untuk menghitung total biaya dana ditentukan oleh biaya pinjaman, biaya modal dan biaya laba ditahan.

B. SARAN

Harapan kami sebagai penulis, Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan kami harapkan juga bahwa jangan hanya berfokus pada materi ini saja tetapi telusuri lebih dalam tentang Aspek keuangan melalui referensi-referensi lain yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan kita tentang aspek keuangan karena dalam penulisan makalah ini penulis menyadari bahwa materi tentang aspek keuangan masih sangat terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/viewFile/420/377
diakses pada 24 Sep. 2021. pukul 08.30 WIB.
- Journal.uny.ac.id/index.php/cp/articleviewFile/383/pdf diakses pada 24
September 2021 pukul 08.33 WIB.
- Kasmir dan Jakfar. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Kedua. Jakarta:
Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Nasarudin, Indo Yama, "*Analisis Kelayakan Ekonomi Dan Finansial
Usaha Ikan Lele Asap Di Wilayah Pekanbaru*", Jurnal
Etikonomi Volume 11 No.2, 2012.
- Rangkuti, Freedy, "*Business Plan, Teknik Membuat Perencanaan Bisnis
dan Analisis Kasus*", PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Tanjung, Baharuddin Nur. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal,
Skripsi, dan Tesis). Medan: Kencana Prenada Media Group,
2005.
- Umar, Husein, "*Studi Kelayakan Bisnis, Teknik Menganalisis
Kelayakan Usaha Secara Komperhensif*", PT. Gramedia Pustaka
Utama, 2005.